

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Analisa dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian survei lalu lintas pada jam puncak Jalan Raya Sokosari, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, tepatnya pada segmen jalan yang bersinggungan langsung dengan Pasar Soko. Pada yang menggunakan Metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Raya Sokosari di depan Pasar Soko berdasarkan metode PKJI 2023 menunjukkan kondisi yang sangat baik, di mana kapasitas jalan masih lebih besar dibandingkan volume lalu lintas sehingga menghasilkan nilai derajat kejenuhan (DJ) yang rendah, yaitu berkisar antara 0,00 hingga 0,12. Hal ini menunjukkan bahwa arus lalu lintas masih stabil dan lancar (arus bebas), dengan tingkat pelayanan jalan berada pada kategori A, sehingga pengemudi memiliki kebebasan tinggi dalam menentukan kecepatan dan pergerakan kendaraan.
2. Hambatan samping dan parkir *on-street* belum berdampak signifikan, namun berisiko ke depan. Secara keseluruhan, kelas hambatan samping (KHS) di ruas Jalan Raya Sokosari depan Pasar Soko didominasi kategori Sangat Rendah hingga Rendah, dengan rentang total bobot harian 305,3–522,1 kejadian/jam. Nilai hambatan samping tertinggi terjadi pada hari Senin (522,1), sejalan dengan volume lalu lintas puncak yang juga terjadi pada hari yang sama (377 smp/jam pukul 06.00–07.00 WIB) menunjukkan korelasi antara aktivitas pasar/mobilitas warga dengan gangguan samping jalan. Nilai terendah terjadi pada hari Jumat (305,3). Pola harian konsisten: hambatan samping naik pada pagi hari (04.00–09.00, mencapai kategori Rendah) seiring aktivitas pasar dan mobilitas warga, lalu turun kembali ke kategori Sangat Rendah pada siang–malam hari.
3. Sistem lalu lintas dua arah pada Jalan Raya Sokosari masih efektif dalam melayani arus lalu lintas regional penghubung Kabupaten Tuban dan Bojonegoro, meskipun kinerja jalan saat ini masuk kategori sangat baik (LOS A), kondisi ini rawan menurun jika praktik parkir *on-street* dibiarkan tanpa penataan sehingga rekomendasi relokasi parkir ke lahan utara pasar (*off-street*) dan penegakan

regulasi (UU No. 22 Tahun 2009) menjadi langkah antisipatif yang penting, bukan sekadar solusi untuk masalah yang sudah terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan dalam penelitian tersebut, berikut adalah beberapa saran atau rekomendasi teknis yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Jalan Raya Sokosari depan Pasar Soko:

1. Relokasi Parkir ke Luar Badan Jalan (Off-Street Parking): Diperlukan langkah manajemen parkir yang radikal dengan memindahkan lokasi parkir kendaraan dari badan jalan (*on-street*) ke area luar badan jalan (*off-street*). Hal ini sangat krusial karena aktivitas parkir saat ini mereduksi lebar efektif jalan hingga 2,5 sampai 3 meter, yang menjadi penyebab utama terjadinya titik sumbat (*bottleneck*).
2. Optimalisasi Lahan Lapangan Utara Pasar: Pemerintah daerah atau pengelola pasar disarankan untuk melakukan optimalisasi lahan lapangan yang terletak di sebelah utara Pasar Soko sebagai kantong parkir terpadu. Pengalihan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi asli jalur lalu lintas bagi arus menerus (*through traffic*) dari arah Tuban dan Bojonegoro.
3. Penguatan Penegakan Hukum dan Regulasi: Perlu adanya penguatan penegakan hukum terhadap pelanggaran parkir liar di bahu dan badan jalan. Mengingat Jalan Raya Sokosari adalah jalur logistik regional yang vital, penggunaan badan jalan untuk parkir permanen merupakan bentuk deviasi fungsi jalan yang harus ditertibkan sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., dkk. (2023). Analisis Kinerja Ruas Jalan pada Kawasan Pusat Kota dengan Metode PKJI. *Jurnal Infrastruktur Bangsa*, 11(2), 145-158.
- Badan Standardisasi Nasional. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023): Kapasitas Jalan Perkotaan*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauzi, A. (2022). *Manajemen Transportasi Publik: Perspektif Kebijakan dan Implementasi*. Penerbit Andi.
- Fitriani, R., & Kurniawan, A. (2023). Analisis Karakteristik Lalu Lintas pada Kawasan Komersial Akibat Hambatan Samping. *Jurnal Teknik Sipil dan Infrastruktur*, 9(1), 22-35.
- Handayani, S., dkk. (2022). *Metodologi Survei Transportasi Perkotaan*. Penerbit Andi.
- Hidayat, A. (2022). *Metodologi Penelitian Teknik Sipil: Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Khairunnisa, S., & Surbakti, M. S. (2022). Pengaruh Parkir di Badan Jalan terhadap Kinerja Arus Lalu Lintas pada Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 4(3), 112-124.
- Lestari, D. P. (2022). Studi Karakteristik Parkir dan Pengaruhnya terhadap Arus Lalu Lintas di Kawasan Wisata Kota. *Jurnal Teknik Perhubungan*, 7(2), 89-101.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H., dkk. (2023). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial dan Perilaku Masyarakat Urban. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 45-56.
- Pratama, M. Y. (2022). Evaluasi Kapasitas Jalan akibat Hambatan Samping di Kawasan Pusat Kota. *Jurnal Transportasi Nasional*, 6(4), 210-225.